



## Landasan Pacu Bandara Ditambah 250 Meter

**KETAPANG**—Landasan pacu Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang diwacanakan untuk diperpanjang. Selain agar bisa digunakan untuk pesawat berbadan besar, penambahan landasan pacu itu untuk keselamatan penerbangan dan masyarakat Ketapang. Hal ini diungkapkan oleh Ketua Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI), Lasarus, saat berkunjung ke Ketapang, Jumat (13/5).

Lasarus mengatakan, berdasarkan hasil pertemuan dengan Bupati Ketapang dan Bupati Kayong Utara terkait permasalahan bandara sudah ada penetapan lokasi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan RI. "Terkait Bandara Rahadi Oesman, tadi malam sudah kita sepakati. Kita akan melakukan optimalisasi dulu bandara yang ada seka-

rang, sembari kita menunggu pembebasan lahan baru itu selesai," katanya.

Dia menjelaskan, pihak Kementerian Perhubungan RI sudah mengeluarkan penetapan lokasi terkait bandara ini. "Kemarin kita sudah bertemu dengan Bupati Kayong Utara. Terkait lahan lokasi bandara yang baru, dari 190 hektare lahannya akan dibebaskan, tinggal kurang lebih 40 hektare lagi lahan yang belum selesai," jelasnya.

Akan tetapi, lanjut Lasarus, lahan 40 hektare ini posisinya agak zig-zag, sehingga belum bisa juga dianggarkan dalam waktu dekat ini. "Oleh karena itu, harus dipastikan dulu bandara ini selesai pembebasan lahannya, nanti baru kita alokasikan anggarannya. Mungkin tidak bisa dalam waktu dekat ini," ungkap Lasarus usai menemui sejumlah tokoh masyarakat di

salah satu warung kopi di Jalan H Agussalim.

Sementara itu, terkait Bandara Rahadi Oesman, Lasarus mengatakan akan melakukan pengoptimalan. Guna keselamatan penerbangan dan masyarakat Ketapang, pihaknya mendorong pemerintah daerah untuk membebaskan lahan untuk menambah panjang landasan pacu. "Tadi malam disepakati dengan Bupati Ketapang, lahannya nanti akan dibebaskan oleh pemda, sehingga Runway ini bisa diperpanjang kurang lebih 250 meter," terangnya. "Kalau sudah 250 meter dipanjangkan kesana diharapkan bisa menghindari Hotel Aston, agar pada saat pesawat turun bisa menghindari Hotel Aston secara maksimal, sehingga bisa menjamin keselamatan penerbangan di bandara ini," lanjutnya.



ISTIMEWA

**COFFEE MORNING:** Ketua Komisi V DPR RI, Lasarus, saat menemui sejumlah tokoh di salah satu warung kopi di Jalan H Agussalim, Jumat (13/5) pagi.

Terkait pembebasan lahan, menurut dia, akan menjadi tanggung jawab pemda. Sementara untuk infrastruktur, dipastikan dia, akan menjadi tanggung jawab Pemerintah Pusat melalui APBN. "Untuk pelaksanaannya

tahun ini sebenarnya sudah bisa mulai, namun karena belum dibebaskan lahannya pastinya di tahun 2023. Semua tergantung pemerintah daerah kapan selesai pembebasan lahannya," papar Lasarus. (afi)